

**PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM)
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Jurusan Manajemen
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN

Oleh

NURFITRI ASRIANI

10600107054

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR**

2012

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Oktober 2012

Penyusun

Nurfitri Asriani

NIM : 10600107054



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Nurfitri Asriani**, NIM : **10600107054**, mahasiswi jurusan Manajemen Ekonomi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia”**. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, Oktober 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Jamaluddin. M, SE, M.Si
NIP.19720611 200801 1 013

Drs. Hamzah Hasan, M. Hi
NIP. 19631231 199302 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “PENGARUH RETURN ON INVESTMENT (*ROI*) DAN NET PROFIT MARGIN (*NPM*) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA”, yang disusun oleh saudari Nurfitri Asriani Nim. 10600107054, Mahasiswi Jurusan Manajemen Ekonomi pada Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa 5 Februari 2013 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), tanpa (dengan beberapa) perbaikan.

Makassar, 5 Februari 2013

DEWAN PENGUJI

| | | |
|---------------|------------------------------------|-----------|
| Ketua | : Prof.Dr.H.Ali Parman,M.A | (.....) |
| Sekretaris | : Drs. Syaharuddin, M.Si | (.....) |
| Munaqisy I | : Dr. Kasjim Salenda, S.H., M.Th.I | (.....) |
| Munaqisy II | : Dr. Awaluddin, S.E., M.Si | (.....) |
| Pembimbing I | : Jamaluddin. M, S.E., M.Si | (.....) |
| Pembimbing II | : Drs. Hamzah Hasan, M.Hi | (.....) |

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum
UIN Alauddin Makassar

Prof.Dr.H.Ali Parman,M.A.
NIP. 19570414 1986031 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya, dan tak lupa salam dan salawat dijunjungkan kepada Nabi besar Muhammad Saw yang telah menuntun kita ke alam yang terang benderang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Return On Investment (ROI)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return Saham* pada PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayahanda tercinta Arifin Bontong dan Ibunda tersayang Andi Syawal, terima kasih untuk semua doa, restu, kasih sayang, dan dorongan moril serta semua hal yang terbaik yang kalian berikan tanpa henti-hentinya kepada penulis selama ini serta adikku tersayang Achmad Mushawwir, yang selalu memberikan semangat, dukungan, doa, dan keikhlasannya menemani kemana saja. Suamiku tercinta Muh.Yasin dan putri-putriku tersayang yang tidak ada duanya Rafilah Rachma Alifah dan Nanyara Muflihah Sakinah, terima kasih karena telah hadir dalam hidupku dan menjadi penyemangat dan inspirasi selama penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan, dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing HT, M.S selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ali Parman, M.A selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Bapak Drs. Syaharuddin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Ekonomi.
4. Bapak Awaluddin, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Ekonomi.
5. Bapak Jamaluddin. M, SE, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Hamzah Hasan, M. Hi, selaku Pembimbing II atas kesediaannya membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan-masukan yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Hj. Suryani, S.Sos, selaku Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Syari'ah dan Hukum.
7. Seluruh anggota staf dan dosen di Fakultas Syariah, Hukum dan Ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
8. Teman-temanku di jurusan Manajemen angkatan 2007 utamanya ME 3-4 yang tidak sempat kusebut namanya satu persatu, teman setiaku Rusnawati., SE, Riska. R., SE, Wahyu Nahumarury., SE, terima kasih atas partisipasi dan dorongannya

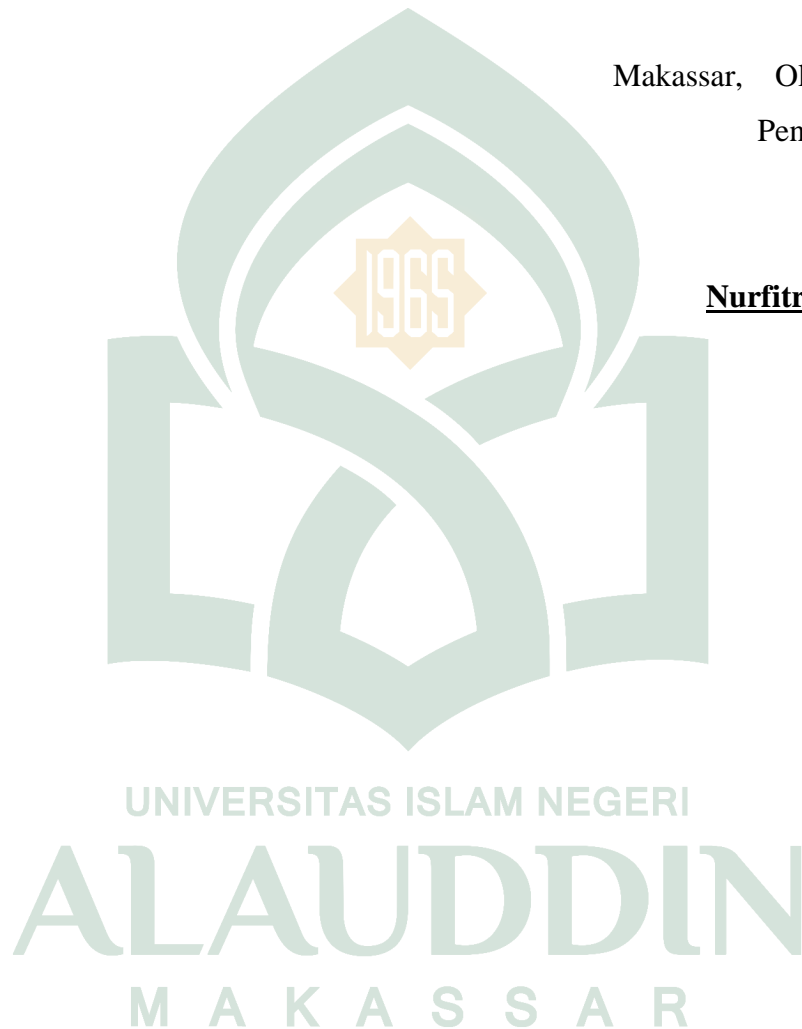
kawan, serta sahabatku Fauziah Rezky., S. Farm dan sepupuku yang rela menemani dan memberi semangatnya selama ini.

Akhir kata Penulis Mengucapkan “**Terima Kasih**”

Makassar, Oktober 2012

Penulis

Nurfitri Asriani



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| ABSTRAK | xii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Hasil Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Penulisan | 7 |
| | |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Pengertian Pasar Modal | 9 |
| B. Return On Investment (ROI) | 16 |
| C. Net Profit Margin (NPM) | 20 |
| D. Return Saham | 20 |
| E. Pengaruh ROI Terhadap Return Saham | 24 |
| F. Hubungan ROI terhadap Return Saham | 24 |
| G. Pengaruh NPM terhadap Return Saham | 25 |
| H. Hubungan NPM dengan Return Saham | 26 |
| I. Penelitian Terdahulu | 26 |
| J. Hipotesis | 26 |
| K. Kerangka pikir | 27 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 28 |
| A. Jenis Penelitian | 28 |

| | |
|---|-----------|
| B. Waktu Penelitian | 28 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 28 |
| D. Teknik Pengumpulan data | 29 |
| E. Teknik Analisis data..... | 29 |
| F. Defenisi Operasional Variabel | 32 |
| BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN | 33 |
| A. Gambaran Umum Perusahaan | 33 |
| A. Sejarah PT. Unilever Indonesia.Tbk..... | 33 |
| B. Visi dan Misi..... | 35 |
| C. Tujuan Perusahaan | 35 |
| D. Kegiatan Produksi | 36 |
| B. Struktur Organisasi | 37 |
| BAB V. PEMBAHASAN | 43 |
| A. Analisis Keuangan | 43 |
| B. Analisis Statistik | 49 |
| 1. Analisis Regresi Berganda | 50 |
| 2. Koefisien Determinasi | 51 |
| 3. Koefisien Korelasi | 52 |
| 4. Uji F (Uji Serentak) | 53 |
| C. Pengujian Hipotesis | 54 |
| BAB VI PENUTUP | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

| No | Gambar | Hal |
|----|--|-----|
| 1. | 2.1. Skema Kerangka Pikir | 27 |
| 2. | 4.1. Lokasi Kegiatan PT. Unilever Indonesia Tbk | 37 |
| 3. | 4.2. Struktur Organisasi PT Unilever Indonesia Tbk. | 39 |



DAFTAR TABEL

| No | Tabel | Hal |
|----|---|-----|
| 1. | 1.1. ROI, NPM dan Return Saham PT.Unilever Indonesia Tbk | 5 |
| 2. | 3.1. Hasil Korelasi | 31 |
| 3. | 5.1. Perhitungan ROI PT. Unilever Indonesia Tbk | 45 |
| 4. | 5.2. Perhitungan NPM PT. Unilever Indonesia Tbk | 47 |
| 5. | 5.3. Perhitungan Return Saham PT. Unilever Indonesia Tbk | 49 |
| 6. | 5.4. Hasil Perhitungan ROI dan NPM berpengaruh terhadap Return Saham | 50 |
| 7. | 5.5. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi | 51 |
| 8. | 5.6. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi | 52 |
| 9. | 5.7 Anova | 54 |

ABSTRAK

Nama : Nurfitri Asriani
Nim : 10600107054
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Return On Investmen (ROI) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia diperusahaan sedangkan Net Profit Margin (NPM) atau marjin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda, uji F dan uji t untuk menganalisis keeratan hubungan tiga variabel yang berbeda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari hasil uji F dan Uji t, diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 1,579 + 0,109X_1 - 14,568X_2 + e$$

Kemudian dari hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh nilai 0,596 yang menunjukan bahwa terdapat hubungan yang erat antara variabel ROI (X_1) dan NPM (X_2) terhadap Variabel Return Saham (Y).

Hasil dari koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,596 (59,96) yang berarti menunjukan bahwa terdapat hubungan yang erat antara Return On Investment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham. Untuk hasil R^2 sebesar 0,356 (35,6%) berarti Return On Investment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan hasil uji signifikansi diperoleh hasil $0,644 > 0,05$ berarti variabel ROI dan NPM memiliki hubungan linear positif tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return Saham.

Kata kunci : Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM) dan Return Saham

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi, dunia usaha menjadi semakin kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja sebagai upaya menjaga kelangsungan usahanya. Upaya yang dapat dilakukan antara lain menerapkan kebijakan strategis yang menghasilkan efisiensi dan efektifitas bagi perusahaan. Usaha tersebut memerlukan modal yang banyak, yang meliputi usaha memperoleh dan mengalokasikan modal tersebut secara optimal. Salah satu tempat untuk memperoleh modal tersebut adalah melalui pasar modal.

Seiring dengan makin berkembangnya dunia bisnis di Indonesia yang didukung oleh perkembangan pasar modal, maka saham telah menjadi alternatif yang menarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.¹

Kegiatan investasi yang dilakukan investor pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada obyek yang mempunyai risiko dan obyek yang bebas risiko.

¹Eduardus Tandililin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Edisi I ; Yogyakarta: BPFE, 2001,) h. 3

Investasi pada obyek yang mempunyai risiko, yakni investasi pada obyek yang tingkat *return* aktualnya di masa depan masih mengandung unsur ketidakpastian, sedangkan investasi pada obyek yang bebas risiko merupakan investasi pada obyek yang mempunyai tingkat *return* di masa depan sudah bisa dipastikan pada saat ini. Harapan keuntungan di masa yang akan datang merupakan kompensasi atas waktu dan resiko yang terkait dengan keuntungan yang diharapkan. Dalam konteks investasi harapan keuntungan ini sering disebut *return*.²

Return saham adalah tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), jika harga investasi sekarang lebih rendah dari harga investasi periode lalu maka terjadi kerugian modal (*capital loss*).³

Return saham dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu *return realisasi* dan *return ekspektasi*. *Return realisasi* merupakan *return* yang telah terjadi. *Return realisasi* dihitung menggunakan data historis. *Return realisasi* penting karena *Return realisasi* dihitung menggunakan data historis, *Return realisasi* penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return realisasi* ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return ekspektasi* dan risiko di masa datang. *Return ekspektasi* adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa

²*Ibid.*, h. 47

³J. Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi V (Yogyakarta: BPFE UGM, 2008), h. 51

mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi.⁴

Tujuan dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dan para pemegang saham lainnya. Terkait dengan nilai ini, tingkat profitabilitas senantiasa harus diperhatikan untuk mengetahui suatu perusahaan telah menggunakan modalnya secara efisien dan efektif. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas meliputi beberapa rasio untuk menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Namun penulis hanya menggunakan *Return On Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Secara sederhana Return On Investment (ROI) dapat didefinisikan sebagai sebuah perhitungan yang memungkinkan suatu usaha untuk menentukan jumlah usaha yang diterima dari penanaman sejumlah modal yang berupa uang atau sumber daya.⁵

Sedangkan semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan besarnya persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka semakin

⁴ *Ibid*, h.52

⁵ Munawir, *Analisis laporan Keuangan*. Edisi keempat, (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 2000), h.51

baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko.⁶

Perusahaan harus dapat mengalokasikan laba bersihnya dengan bijaksana untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan perusahaan itu sendiri. Stabilitas dividen yang dibayarkan juga akan mengurangi ketidakpastian dari profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, stabilitas dividen juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Dengan demikian, profitabilitas menjadi faktor penentu terhadap dividen.

PT. Unilever Indonesia Tbk merupakan industri yang tumbuh dengan pesat, produk unilever sangat di minati masyarakat luas. Unilever membantu masyarakat luas agar menunjang peningkatan kesehatan, kebersihan, dan kecantikan serta memiliki peran penting dalam rumah tangga di seluruh Indonesia. Sesuai dengan misi unilever adalah menambah vitalitas dalam kehidupan, memenuhi kebutuhan nutrisi, kebersihan, dan perawatan pribadi sehari-hari dengan produk-produk yang membantu para konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup.

⁶Indra Bastian dan Suhardjono, *Akuntansi Perbankan*, (Edisi 1; Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 299.

Berikut Ini disajikan kondisi data Return On Investmen (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Return Saham PT Unilever Indonesia Tbk dari periode 2005-2009

**Tabel 1.1 Return On Investmen, Net Profit Margin dan Return Saham
PT Unilever Indonesia Tbk
Periode 2005-2009**

| Periode | Laporan Keuangan | | | Harga Saham Penutup | |
|---------|---|--------------------------|------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| | Total Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rp) | Total Aktiva (Jutaan Rp) | Total Penjualan Bersih (Jutaan Rp) | Harga saham sebelumnya (Rp) | Harga saham sekarang (Rp) |
| 2005 | 1.440.485 | 3.842.351 | 9.992.135 | 3.300 | 4.275 |
| 2006 | 1.721.595 | 4.626.000 | 11.335.241 | 4.275 | 6.600 |
| 2007 | 1.962.147 | 5.333.406 | 12.544.901 | 6.600 | 6.750 |
| 2008 | 2.407.231 | 6.504.736 | 15.577.811 | 6.750 | 7.800 |
| 2009 | 3.055.821 | 7.484.990 | 18.246.872 | 7.800 | 11.050 |

Sumber : *unvr.co.id*, 2005-2009 (data olahan)

Pada tabel diatas, terlihat kondisi *laporan keuangan* pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk mengalami peningkatan. Pada total laba bersih setelah pajak terendah pada tahun 2005 sebesar 1.440.485. Tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 1.721.595 hal ini dikarenakan laba bersih yang diperoleh cukup besar dan menghasilkan penjualan yang tinggi. Nilai tertinggi yaitu pada tahun 2009 sebesar 3.055.821, hal ini dikarenakan laba bersih yang diperoleh sangat besar dan menghasilkan penjualan yang baik pula. Pada total aktiva sama halnya dengan total laba bersih, terus mengalami peningkatan. Sedangkan kondisi harga saham terlihat harga saham sekarang meningkat dari harga saham sebelumnya. Pada tahun 2005

harga saham sebelumnya sebanyak 3.300 dan meningkat sebesar 4.275 pada harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya pada tahun 2008 sebesar 7.800 meningkat sebesar 11.050 pada harga saham sekarang 2009. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* pada PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah “Apakah *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* saham pada PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai suatu pengalaman dari bahan pelajaran bagi penulis dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh, khususnya yang berhubungan dengan objek penulisan ini.

- b. Sebagai bahan referensi serta informasi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *return* saham, khususnya saham PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia.
- b. Sebagai calon investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dengan memperhatikan kondisi pasar dan nilai pasar saham sehingga calon investor dapat mengambil keputusan dengan tepat dalam melakukan investasi.

E. *Sistematika Penulisan*

Untuk memudahkan penguraian dan pembahasan, maka penulisan skripsi ini dirincikan dalam enam bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat hasil penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan teori-teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, meliputi Membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan dari penulisan ini yang meliputi teori tentang *net profit margin* dan *return* saham.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan Definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan tentang profil dan keadaan perusahaan obyek penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN

Membahas perhitungan dalam penelitian, meliputi hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan sampel yang ada dan analisis keuangan dan statistik. Pada bab ini pula dipaparkan hasil dari kesimpulan penelitian apakah menerima atau menolak hipotesis penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut Undang-Undang Republik Indonesia no.8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisir, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa perantara pedagang efek. Pasar modal adalah pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan baik dalam surat tanda hutang (obligasi) maupun surat tanda kepemilikan.⁷

1. Peranan Pasar Modal

Peranan pasar modal pada suatu negara dapat dilihat dari 5 (lima) segi yaitu: ⁸

⁷Suad Husnan, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, (Edisi I; Yogyakarta: AMP YKPN, 1994), hal. 3

⁸Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Edisi III; Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2003) hal. 7.

- a. Sebagai fasilitas melakukan interaksi antara pembeli dan penjual untuk menentukan harga saham atau surat berharga yang diperjual belikan.
- b. Pasar modal memberi kesempatan kepada para pemodal untuk menentukan hasil (*return*) yang diharapkan.
- c. Pasar modal memberikan kesempatan kepada *investor* untuk menjual kembali saham yang dimilikinya atau surat berharga lainnya.
- d. Menciptakan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian.
- e. Mengurangi biaya informasi dari transaksi surat berharga.

Peranan pasar modal dalam suatu perekonomian negara, adalah sebagai berikut : ⁹

1) Fungsi Tabungan (*Saving Function*)

Bagi penabung, metode yang akan digunakan sangat dipengaruhi oleh kemungkinan rugi sebagai berikut penurunan nilai mata uang, *inflasi* dan risiko hilang, sehingga perlu memikirkan alternatif selain menabung yaitu *investasi*. Surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal memberi jalan yang begitu murah dan mudah, tanpa risiko adanya penurunan nilai mata uang untuk menginvestasikan dana. Dana tersebut dapat digunakan untuk memperbanyak jasa dan produk di suatu sektor perekonomian.

⁹Sunariyah, *Ibid*, Hal. 5

2) Fungsi Kekayaan (*Wealth Function*)

Pasar modal adalah suatu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sampai dengan kekayaan tersebut dapat dipergunakan kembali, cara ini lebih baik karena kekayaan itu tidak mengalami (penyusutan) seperti aktiva lain. Surat berharga mempunyai kekuatan beli (*purchasing power*) pada masa yang akan datang.

3) Fungsi Likuiditas (*Liquidity Function*)

Kekayaan yang disimpan dalam surat-surat berharga, bisa dilikuidasi melalui pasar modal dengan risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan aktiva lain proses likuidasi surat berharga dengan biaya relatif murah dan lebih cepat. Dengan kata lain, pasar modal adalah *ready market* untuk melayani pemenuhan likuiditas para pemegang saham surat berharga. Apabila dibandingkan dengan uang masih lebih likuid uang tapi kemampuan uang dalam menyimpan kekayaan lebih rendah dibandingkan surat berharga. Hampir semua mata uang negara-negara yang ada di dunia mengalami inflasi struktural, yang mengakibatkan daya beli uang semakin lama akan semakin menurun (*devaluasi*). Oleh karena itu, masyarakat lebih memilih instrumen pasar modal sampai mereka memerlukan dana untuk dicairkan kembali.

4) Fungsi Pinjaman (*Credit Function*)

Pasar modal merupakan fungsi pinjaman untuk konsumsi atau investasi. Pinjaman merupakan hutang kepada masyarakat. Pasar modal bagi suatu

perekonomian negara merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari pinjaman yang dihimpun dari masyarakat. Pemerintah lebih mendorong pertumbuhan pasar modal untuk mendapatkan dana yang lebih mudah dan murah.

2. Manfaat Pasar Modal

Manfaat pasar modal dapat dilihat dari beberapa pihak yang berkepentingan dengan pasar modal.¹⁰

1) Bagi Emiten

Pasar modal sebagai alternatif untuk menghimpun dana masyarakat bagi emiten memberikan banyak manfaat. Dalam kondisi dimana *debt to equity ratio* perusahaan telah tinggi maka akan sulit menarik pinjaman baru dari bank oleh karena itu pasar modal menjadi alternatif lain. Adapun manfaat bagi emiten adalah:

- a. Jumlah dana yang dapat dihimpun berjumlah besar, dan sekaligus diterima oleh emiten pada saat perdana.
- b. Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan dan ketergantungan terhadap bank kecil. Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.
- c. *Cash flow* hasil penjualan saham biasanya akan lebih besar daripada harga nominal perusahaan. Emisi saham sangat cocok untuk membiayai perusahaan.

¹⁰R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 1996), h.35

- d. Tidak ada beban finansial yang tetap, profesionalisme manajemen meningkat.

2) Bagi Pemodal

Investasi di pasar modal juga memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan investasi pada sektor perbankan. Melalui pasar modal investor dapat memilih berbagai jenis efek yang diinginkan. Adapun manfaat pasar modal bagi investor adalah :

- a. Nilai investasi berkembang mengikuti perkembangan ekonomi yang akan tercermin pada meningkatnya harga saham dan menjadi *capital gain*.
- b. Sebagai pemegang saham investor memperoleh dividen dan sebagai pemegang obligasi memperoleh bunga tetap setiap tahun.
- c. Bagi pemegang saham mempunyai hak suara dalam RUPS.
- d. Dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi sehingga dapat mengurangi risiko dan meningkatkan keuntungan.
- e. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen.

3) Bagi Lembaga Penunjang

Berkembangnya pasar modal juga akan mendorong perkembangan lembaga penunjang menjadi lebih profesional dalam memberikan pelayanan sesuai dengan bidang masing-masing. Manfaat lain dari berkembangannya pasar modal adalah munculnya lembaga-lembaga penunjang baru sehingga semakin bervariasi, likuiditas efek semakin tinggi.

4) Bagi Pemerintah

Perkembangan pasar modal merupakan alternatif lain sebagai sumber pembiayaan pembangunan selain dari sektor perbankan dan tabungan pemerintah. Pembangunan yang semakin pesat memerlukan dana yang semakin besar pula, untuk itu perlu dimanfaatkan potensi dana masyarakat. Manfaat yang langsung dirasakan pemerintah adalah:

- a. Sebagai sumber pembiayaan BUMN sehingga tidak lagi tergantung pada subsidi dari pemerintah.
- b. Manajemen badan usaha menjadi lebih baik dan dituntut lebih profesional.
- c. Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, penghematan devisa bagi pembiayaan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja.

B. Return On Investment (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan rasio perbandingan antara pendapatan bersih (earning before interest & tax) dengan total aktiva (total asset).

Menurut Lukman Syamsudin, Return On Investmen (ROI) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia diperusahaan.¹¹

Sedangkan menurut Bambang Riyanto, Return On Investment sama dengan laba bersih terhadap total aktiva. Rasio ini mencoba mengukur efektivitas sumber

¹¹Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Rineka Cipta: Yoyakarta: 2004), h.63

daya perusahaan. Uraian ini khususnya dapat diterapkan dalam mengukur kinerja masing-masing segment atau divisi dari suatu perusahaan.¹²

Dari pengertian yang telah diuraikan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Return On Investment (ROI) menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa dihasilkan dari seluruh pemanfaatan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Sehingga dipergunakan angka laba setelah pajak dan kekayaan perusahaan.

Analisis rasio Return On Investmen (ROI) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting karena merupakan salah satu teknik analisis yang bersifat menyeluruh (comprehensive). Analisis rasio Return On Investment (ROI) merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Return On Investment (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan investasi yang ditanamkan dalam total asset yang digunakan untuk memperoleh keuntungan.

Return On Investment juga disebut sebagai alat pengukur yang efektif dari keseluruhan operasi perusahaan. Dimana rumus yang digunakan untuk menghitung suatu tingkat pengembalian investasi atau Return On Investment adalah :¹³

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah bunga \& pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

¹²Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. (Edisi Keempat, Cet. VII; Yogyakarta: BPFE,2004), h.215

¹³*Ibid*, h.63

1. Alasan Menggunakan Return On Investment (ROI)

Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar ukuran yang lain seperti imbalan investasi (ROI).¹⁴

Seperti yang dipaparkan oleh Mulyadi yang menerangkan bahwa: Return On Investment (ROI) merupakan perbandingan laba dengan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba.¹⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian investasi (ROI) biasanya digunakan sebagai dasar dari keputusan investasi keuangan. Investor dapat melihat investasi yang potensial dengan membandingkan antara keuntungan dan kerugian investasi.

2. Kegunaan Return On Investment (ROI)

Menurut Suad Husna dalam bukunya “Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas” kegunaan Return On Investment (ROI) dapat dikemukakan sebagai berikut:¹⁶

- a. Sebagai salah satu kegunaannya yang parsial ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisis Return On Investment (ROI) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi dibagian penjualan.

¹⁴D Hartanto, *Akuntansi Untuk Usahawan*. (Jakarta: Intermedia, 2004), h.17

¹⁵Mulyadi, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2000), h.441

¹⁶Suad Husnan, *Op., Cit.*, h.91

- b. Apabila perusahaan mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisis Return On Investment (ROI) ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama atau diatas rata-ratanya.
- c. Analisis Return On Investment (ROI) pun dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- d. Return On Investment (ROI) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya Return On Investment (ROI) dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegunaan Return On Investment (ROI) sifatnya menyeluruh dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan untuk perencanaan dimasa mendatang.

3. Kelebihan dan Kelemahan Return On Investment (ROI) ¹⁷

a. Kelebihan ROI

- 1) Sifatnya yang menyeluruh, apabila perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik, maka teknik analisis ROI dapat digunakan oleh manajemen untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan modal,

¹⁷Munawir, *Op., Cit*, h.90

produksi, dan penjualan jika sebuah perusahaan pada suatu periode telah mencapai operating assets turnover sesuai dengan standar atau target yang telah ditetapkan, sedangkan ROI masih di bawah standar atau target yang telah ditetapkan, maka pihak manajemen tinggal melakukan peningkatan efisiensi di sektor produksi dan penjualan. Karena operating assets turnover yang telah sesuai target tetapi dengan ROI yang tidak sesuai target, berarti efisiensi dalam penggunaan modal telah dicapai, sementara efisiensi dalam produksi dan penjualan belum tercapai. Sebaliknya, bila profit margin telah mencapai target atau standar yang telah ditetapkan, sedangkan operating asset turnover di bawah target atau standar yang telah ditetapkan, berarti pihak manajemen tinggal melakukan perbaikan terhadap kebijakan investasinya, baik dalam tinggal melakukan perbaikan terhadap kebijakan investasinya, baik dalam modal maupun aktiva tetap. Karena profit margin yang telah sesuai target tetapi dengan operating asset turnover yang tidak sesuai target, berarti efisiensi dalam produksi dan penjualan telah dicapai, sementara efisiensi dalam penggunaan modal belum tercapai.

- 2) Apabila manajemen memiliki data industri sehingga dapat menghitung rasio industri, maka dengan analisis ROI dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui posisi perusahaan apakah berada di bawah, sama, atau di atas rata-rata industri. Dengan demikian akan dapat

diketahui kelernahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

- 3) Analisis ROI dapat digunakan untuk mengukur efisiensi aktivitas operasional yang dilakukan oleh setiap sub unit, yaitu dengan cara mengalokasikan semua biaya dan modal yang digunakan oleh sub unit tersebut, Manfaat pengukuran rate of return pada tingkat sub unit adalah untuk memperbandingkan tingkat efisiensi antar sub unit dalam perusahaan yang bersangkutan

b. Kelemahan ROI

- 1) Perbedaan metode dalam penilaian aktiva antar perusahaan dalam industri yang sejenis, akan memberikan bias dalam penghitungan rasio industri. Berbagai metode penilaian inventory (FIFO, LIFO, lower cost, or market valuation) yang digunakan akan berpengaruh terhadap jumlah nilai inventory, dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap jumlah nilai aktiva. Demikian pula, adanya berbagai metode depresiasi akan ikut berpengaruh terhadap jumlah nilai aktiva.
- 2) Analisis ROI tidak rnernperhitungkan terjadinya fluktuasi harga (harga beli). Sebuah mesin atau aktiva tertentu lainnya yang dibeli pada saat kondisi inflasi tinggi, nilainya akan turun jika dibeli pada saat inflasi rendah, sehingga akan mempengaruhi hasil penghitungan investment turnover dan profit margin.

C. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio NPM menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Jika NPM suatu perusahaan lebih rendah dari rata-rata industrinya, maka hal ini dapat disebabkan oleh harga jual perusahaan lebih rendah dari pada perusahaan pesaing atau harga pokok penjualan lebih tinggi dari perusahaan pesaing, ataupun kedua-duanya.¹⁸ NPM (marjin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Marjin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.¹⁹

Rumus dari NPM :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

D. *Return Saham*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.²⁰ *Return* adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, menjadi alasan investor (pemodal) melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun

¹⁸Arif Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. (Cet. I. Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 71.

¹⁹Martono dan Agus Harjito *Manajemen Keuangan*. (Cet.7, Yogyakarta: Ekonisia, 2008), h. 59.

²⁰Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Cet. 1; Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta, 2007) h. 109

jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return*.²¹ Terkait dengan *return* yang merupakan hasil yang di dapat dalam berinvestasi tetap memiliki risiko kemungkinan *return* menyimpang dari yang diharapkan. Sejumlah ayat dalam al-Quran menjelaskan tentang hasil yang di dapat di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan kondisi *return* yang diperoleh pemegang saham yang mengharapakan hasil (keuntungan yang besar). Surat Fushshilat : 35 adalah satu di antaranya, yaitu :

وَمَا يُلْقِنَهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقِنَهَا إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ

Terjemahannya :

“Sifat-sifat yang baik itu tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang mempunyai Keuntungan yang besar”.²²

Pada ayat ini Allah SWT menerangkan lima perkara ghaib yang hanya Allah SWT sendirilah Yang Maha Mengetahui perkara itu yaitu:

- 1) Hanya Allah sajalah yang mengetahui bila datangnya hari kiamat, tidak seorangpun yang mengetahui selain Dia, sekali pun malaikat, sedang malaikat itu adalah makhluk yang paling dekat dengan-Nya, dan tidak pula diketahui oleh para Nabi yang diutus.
- 2) Allah SWT sendirilah yang menurunkan hujan, Dialah yang menetapkan bila, di mana dan berapa banyak yang akan dicurahkan-Nya, maka ketetapan-Nya itu tidak seorangpun yang dapat mengetahuinya. Para ahli astronomi dan ahli

²¹Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997), h. 202

²²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*. (Bandung: Sigma, 2005), h.167

meteorologi (ilmu cuaca), dapat meramalkan terjadinya gerhana matahari atau gerhana bulan, dan bila serta di mana hujan akan turun, berdasarkan ilmu hisab dan tanda-tanda. Akan tetapi itu adalah perhitungan dan perkiraan manusia yang tidak mengakibatkan pengertian yang meyakinkan, hanyalah bersifat ramalan, mereka tidak dapat memastikan

- 3) Hanya Allah saja yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang ada dalam suatu kandungan, lelaki atau perempuan atau kembar, apakah cacat atau sempurna, dan bila ia akan dilahirkan.
- 4) Hanya Dia pula yang mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakan oleh seseorang esok harinya. Sekalipun manusia dapat merencanakan apa yang akan dikerjakannya itu, namun semuanya itu hanyalah bersifat rencana saja. Jika Allah menghendaki, maka terjadilah dia, dalam pada itu tidak sulit bagi Allah SWT untuk menghalangi apa yang akan terjadi.
- 5) Seseorang tidak mengetahui di mana ia akan meninggal dunia nanti. Apakah di daratan atau di lautan ataupun di udara, apakah di negeri ini, atau di negeri lain. Hanya Allah SWT saja yang dapat mengetahuinya dengan pasti.

Sesungguhnya roh al-Qudus telah datang kepada aku memberitahu bahwa seseorang itu tidak akan mati selagi tidak sempurna rezeki Allah S.W.T.

Apabila cukup dan sempurna rezeki yang telah ditetapkan Allah, maka akan diantar malaikat untuk mencabut nyawa manusia. Malaikat yang ditugaskan untuk mencabut nyawa ialah Malaikal Maut dan Malaikat Izrail adalah menteri kepada 'mereka' yang ditugaskan mencabut nyawa.²³

Komponen *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Current income* merupakan keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti

²³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Volume XIV. (Jakarta: Lentera Hati.2002), h.67

pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. Sedangkan pendapatan lancar adalah keuntungan yang diterima umumnya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat, seperti bunga atau jasa giro dan dividen tunai.

Return saham dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : ²⁴

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan : P_t = harga saham periode sekarang

P_{t-1} = harga saham periode sebelumnya

a) Jenis-jenis Pengembalian (*Return*)

Jenis-jenis pengembalian atau *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu : ²⁵

1) *Return* Realisasi (*realized return*)

Merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi sangat penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.

2) *Return* Ekspektasi (*expected return*)

Return ini menjelaskan tentang tingkat pengembalian yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

²⁴Kamaruddin Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Rineka Cipta, Yogyakarta, 2004), h. 104

²⁵Jogiyanto, *Op.Cit.*, h. 109

b) Komponen Pengembalian (*Return*)

Komponen pengembalian pada dasarnya terdiri dari dua yaitu : ²⁶

- 1) Untung atau rugi modal (*capital gain/loss*) merupakan keuntungan atau kerugian investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual atau harga beli di atas harga beli atau harga jual yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- 2) Imbalan hasil (*yield*) merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor secara periodik, misalnya berupa dividen.

E. Pengaruh *Return On Investment (ROI)* Terhadap *Return Saham*

Return on Investment (ROI) merupakan alat ukur finansial yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat laba perusahaan, atau dengan kata lain ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROI umumnya digunakan investor sebagai pedoman dalam membuat keputusan investasi. Hanya investasi yang mampu memberikan ROI seperti yang diharapkan oleh investor saja yang diterima.

F. Hubungan *Return On Investment (ROI)* Terhadap *Return Saham*

Bagi investor, informasi yang diperoleh dari perusahaan bisa dijadikan dasar untuk menilai seberapa besar pengembalian investasi (ROI), karena setiap investor menginginkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi.

²⁶Abdul Halim, *Analisis Investasi*, (Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta, 2005), h. 34

Menurut Lukman Syamsudin, Para pemegang saham menaruh perhatian pada tingkat keuntungan (profitabilitas) masa yang akan datang.²⁷

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Eduardus Tandelilin yang menyatakan bahwa : Besarnya tingkat pengembalian perusahaan dapat dilihat melalui besar kecilnya laba perusahaan tersebut. Jika laba perusahaan tinggi maka tingkat pengembalian investasi (ROI) perusahaan akan tinggi sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan.²⁸

Dari uraian pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Profitabilitas (ROI) mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Apabila tingkat *Return On Investment* (ROI) yang dihasilkan tinggi maka harga saham pun akan tinggi atau mengalami kenaikan.

G. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return Saham

Net profit margin berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Net profit margin merupakan suatu ukuran presentase dari setiap rupiah penjualan yang menghasilkan laba bersih. Hubungan laba bersih dengan penjualan bersih seringkali dipakai untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya dan beban relatifnya terhadap penjualan, maka perusahaan tentu memiliki lebih banyak dana untuk kegiatan-kegiatan usaha lainnya. Semakin besar nilai net profit margin menunjukkan semakin efesiensi biaya

²⁷Lukman Syamsudin, *Op., Cit*, h. 64

²⁸Eduardus Tandelilin, *Op., Cit*, h. 36

yang dikeluarkan, yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih. Berdasarkan hasil tersebut maka hubungan net profit margin terhadap return saham adalah positif.

H. Hubungan Net Profit Margin (NPM) dengan Return Saham

Rasio ini menunjukkan keuntungan neto per rupiah penjualan. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. NPM yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya yang tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan yang tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Secara umum, rasio yang rendah bisa menunjukkan ketidakefisienan manajemen. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai NPM yang tinggi bisa menghasilkan *return* saham yang tinggi pula.

I. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan Return On Investmen (ROI) dan Net Profit Margin (NPM) yang dihubungkan dengan Return Saham telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

1. Anggun Amelia Bahar Putri (2012) meneliti tentang Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER, dan PBV Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Industri Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan

persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan level of significance 5%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) secara parsial signifikan berpengaruh terhadap return saham perusahaan Real estate and Property di BEI periode 2007-2009 pada level of significance kurang dari 5% (masing-masing sebesar 2,3% dan 2,0%). Sedangkan secara bersama-sama terbukti signifikan berpengaruh terhadap return saham perusahaan Real estate and Property di BEI pada level kurang dari 5% (2,9%). Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap return saham sebesar 17,9%.

2. Achmad Rizkiansyah (2011) meneliti tentang Analisis Pengaruh ROI, ROA, NPM dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008 – 2010. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi berganda yang dilakukan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan variabel yang ditentukan dengan dua atau lebih variabel bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel Earning Per Share (EPS) yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($6,628 > 2,013$), sedangkan rasio keuangan lainnya tidak berpengaruh. Untuk rasio keuangan yang terdiri dari ROI, ROA, NPM dan

EPS berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada tahun 2008 – 2010.

J. *Hipotesis*

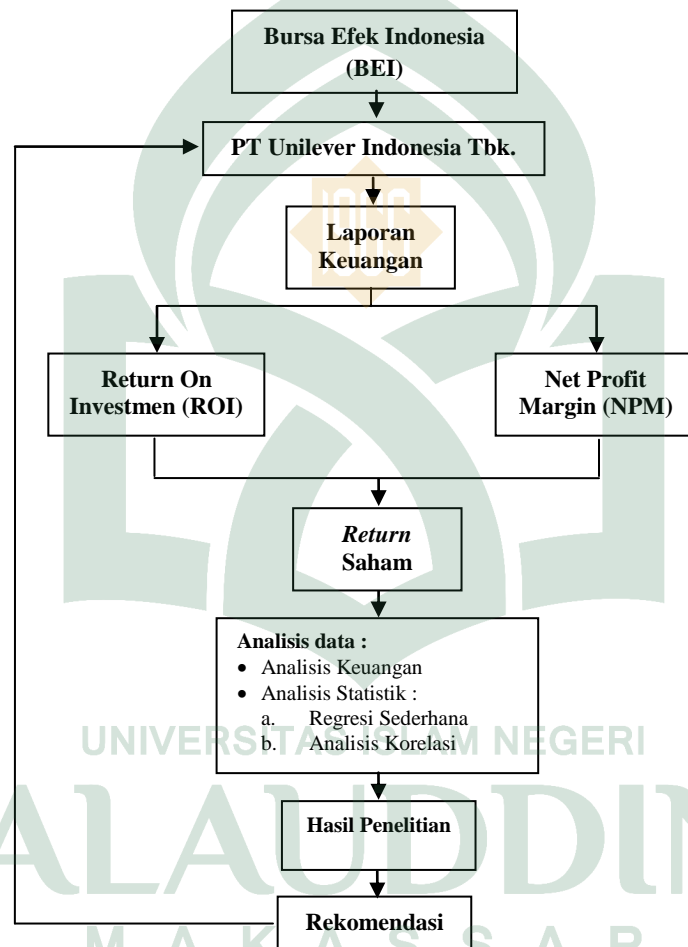
Adapun hipotesis penelitian ini adalah diduga *Return On Investment* (ROI) dan *Net Profit Margin* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia.



K. Kerangka Pikir

Secara sistematis kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut..

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar 2.1 diatas, maka dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *ROI* dan *NPM* terhadap *Return* saham melalui laporan keuangan PT. Unilever. Tbk di BEI dan hasil penelitian akan direkomendasikan kepada perusahaan tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Tujuannya untuk mengetahui hubungan antara dua variabel X, yaitu Return On Investment (ROI) dan Net profit margin (NPM) sebagai variabel bebas dan satu variabel Y, yaitu Return saham sebagai variabel terikat.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung dari Agustus sampai dengan November 2012.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan konsolidasi PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu :

- a. Pusat Informasi Pasar Modal berupa laporan keuangan periode 2005-2009 dan harga saham penutup.
- b. Buku-buku dari perpustakaan yang berkaitan dengan masalah penelitian ini

- c. Website PT Unilever Indonesia Tbk (www.unvr.co.id)

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *library research* yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang akan digunakan dalam pembahasan pada penulisan ini sebagai berikut :

1. Analisis Keuangan

a. Return On Investmen (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (tingkat pengembalian), yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak.²⁹ Rumus dari *Return On Investmen* :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah bunga \& pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

²⁹Sutrisno. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2000), h.73

b. Net Profit Margin (NPM)

Menghitung *Net profit margin* (margin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.³⁰ Rumus dari *Net profit margin*:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Analisis Statistik

a. Analisis regresi berganda dengan rumus yaitu :³¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket : Y = *Return* saham

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi variabel *Return On Investmen*

b₂ = Koefisien regresi variabel *Net profit margin*

X₁ = Return On Investment (ROI)

X₂ = Net Profit Margin (NPM)

e = Error

³⁰Martono dan Agus Harjito, *op.cit.*., h.59.

³¹Dergibson, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 227.

b. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi (r) digunakan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel yang diteliti. Hasil nilai r tergantung pada besarnya sampel, maka semakin besar ukuran sampelnya akan menghasilkan r dengan nilai semakin tinggi. Selain itu kuat lemahnya hubungan variabel yang saling terkait ditentukan oleh masalah yang dihadapi. Kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan erat variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Korelasi

| Nilai r | Interpretasi |
|-----------|---------------|
| 0 – 0,5 | Sangat rendah |
| 0,5 – 0,8 | Sedang |
| 0,8 – 1 | Kuat |
| 1 | Sangat Kuat |

Sumber : Dergibson, 2002:272

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidak pengaruh yang signifikan dari variabel independen (*Return On Investmen* dan *Net Profit Margin*) terhadap variabel dependen (*Return Saham*). Pengujian ini dilakukan dengan uji-t pada ketentuan apabila p -value $> 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila p -value $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan sebagai petunjuk untuk menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda terhadap masalah yang diteliti. Definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Return On Investment adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia diperusahaan.
- 2) *Net Profit Margin* (NPM) adalah variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu variabel yang berubah-ubah dan memengaruhi variabel dependen.
- 3) *Return* saham adalah variabel dependen atau terikat (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Unilever Indonesia. Tbk

PT. Unilever Indonesia merupakan salah satu dari beberapa perusahaan yang tergabung dalam konsorsium unilever yang berpusat di London dan Rotterdam. Perusahaan unilever ini sendiri pertama kali didirikan di benua Eropa, bermula dari tahun 1855 dimana William Hasketh Lever mendirikan pabrik sabunnya yang pertama di Warrington (Inggris) dan diberi nama Lever Brothers Limited bergabung dengan perusahaan margarine di Belanda (Uni Margarine) dengan diberi nama Unilever Ltd. Kedua perusahaan tersebut bergabung karena mempunyai kepentingan yang sama terhadap bahan baku.

Pada tahun 1931, Unilever Ltd mulai membuka anak perusahaan di Jakarta (Indonesia). Dua tahun kemudian didirikan pabrik sabun yaitu pada tahun 1933 yang berbentuk perseroan dengan nama Lever's Zeepfabrieken Indonesia N. V (LZF) dan perseroan ini mulai beroperasi sebagai produsen sabun tepatnya pada bulan Oktober 1936 di sebuah pabrik di Jalan Pangeran Tubagus Angke 170 Jakarta. Pada tahun 1936 di lokasi yang sama juga didirikan sebuah pabrik pembuatan lemak makanan dan minyak goreng yang diberi nama Maatschappijter Exploitatie der Colibri Fabrieken N. V (Colibri). Selama perang dunia II, pengawasan unit terhadap perseroan untuk sementara dihentikan hingga bulan Maret 1946. pabrik dan

peralatan diperbaiki dengan bantuan induk perusahaan Unilever dan sejak itu fasilitas-fasilitas produksi diperluas dan dimodernisasi. Unilever Ltd bermaksud untuk menambah volume produksinya, maka pada tahun 1948 dibeli sebuah pabrik minyak kelapa yang bernama Olie Fabriken Archa yang beroperasi di Jakarta.

Pada tahun 1964 kegiatan perseroan di Jakarta dan Surabaya secara penuh dibawah pengawasan pemerintah Indonesia. Baru pada tahun 1967 perseroan dikembalikan kepada Unilever yang berdasarkan keputusan Presiden Kabinet Ampera dan perjanjian unilever dan departemen perindustrian ditetapkan dalam undang-undang No. 1 Tahun 1967 yaitu tentang penanaman modal asing.

Pada tahun 1979 pabrik minyak Archa ditutup karena persediaan minyak murni tercukupi dari perusahaan-perusahaan panggila minyak lokal dan kekayaan perusahaan dijual pada tahun 1980. pada tahun yang sama dilakukan reorganisasi dari perusahaan-perusahaan Unilever di indonesia dan perseroan tersebut disatukan dengan nama PT. Unilever Indonesia.

Semua ini dilakukan karena kapasitas produksi di Colibri sudah tidak memungkinkan atau memenuhi kebutuhan pasar lagi serta mengembangkan perusahaan dimasa mendatang. Maka pada tahun 1981 terjadi langkah-langkah penting di dalam sejarah perkembangan perseroan PT. Unilever Indonesia mulai menawarkan sahamnya kepada masyarakat umum. Hasil penawaran ini dipergunakan untuk membangun pabrik besar di kawasan industry Rungkut Surabaya Yaitu pabrik Elida Gibbs. Pabrik ini di khususkan untuk membuat produk-produk kosmetik dan penawaran kecantikan.

2. Visi dan Misi PT. Unilever Indonesia. Tbk

a) Visi

Visi dari PT. Unilever yaitu *To become the first choice of consumer, costumer and community*. Hal ini terwujud pada komitmen PT. Unilever terhadap konsumennya yaitu menyediakan produk bermerek dan pelayanan yang secara konsisten menawarkan nilai dari segi harga dan kualitas, dan yang aman bagi tujuan pemakaiannya.

b) Misi

Misi korporasi Unilever adalah untuk meningkatkan vitalitas hidup. Hal ini menunjukkan bagaimana perusahaan benar-benar memahami pelanggan abad 21 dan kehidupan mereka.

3. Tujuan Perusahaan

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan ini mempunyai misi dalam memproduksi dan memasarkan produk-produk baru untuk memahami selera konsumen. Perusahaan ini berusaha untuk memperluas usahanya baik dalam pengembangan produk maupun pemasaran.

Adapun misi perusahaan, selain memperluas kesempatan kerja dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional, juga mempunyai tujuan yang telah dan akan dilaksanakannya. Tujuan tersebut dapat digolongkan kedalam tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang.

a) Tujuan Jangka Pendek

- Meningkatkan kepuasan konsumen terhadap produk yang dihasilkan
- Meningkatkan volume penjualan
- Mencapai target penjualan

b) Tujuan Jangka Panjang

- Meningkatkan laba guna membiayai kelangsungan hidup perusahaan
- Mengadakan perluasan perusahaan
- Menguasai pasar

4. Kegiatan Produksi PT. Unilever Indonesia Tbk

PT. Unilever Indonesia Tbk di dalam memproduksi produknya dibagi kedalam 3 divisi yaitu:

a) Divisi Detergen

Divisi ini menghasilkan produk-produk seperti: Rinso, Superbusa, Sunlight, Omo Cream Detergen, Lux, Lifebuoy, Vim dan Le Sancy.

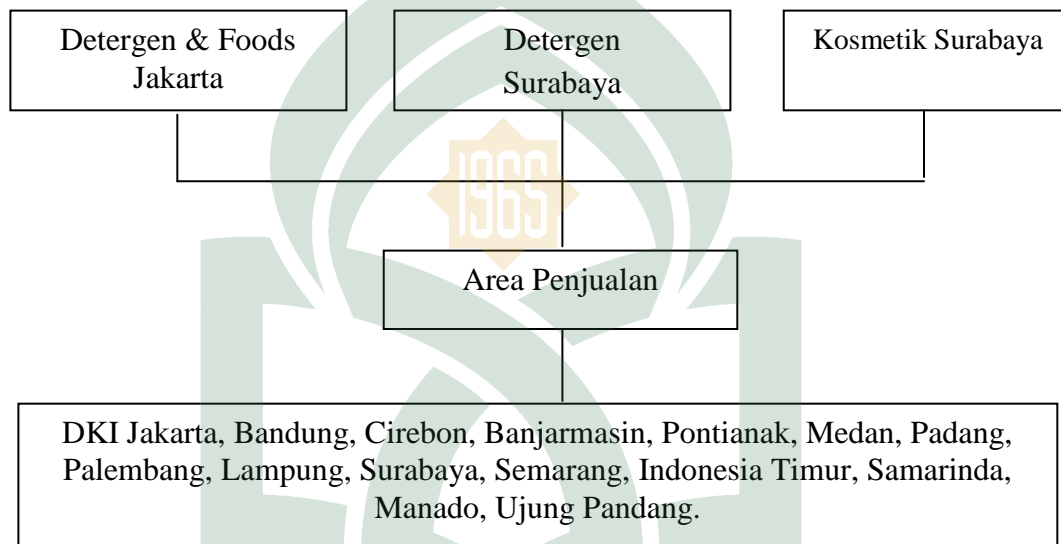
b) Divisi Elida Gibbs/Kosmetik

Divisi ini menghasilkan produk seperti : Pepsoden, Close UP, Sunsilk, Dimension, Clear, Brisk, Timotie, Organics, Impluse, Vinolia, Rexona, Denim, Axe, Vaseline, Pond's, Citra, dan Cuddle.

c) Divisi Foods

Divisi ini menghasilkan produk-produk seperti: Blue Band, Royco, Teh Sariwangi, Ice Cream Walls.

Sedangkan tempat menghasilkan produk tersebut untuk tiap divisi berlainan tempatnya, kecuali divisi detergen diproduksi di Surabaya dan Jakarta. Untuk divisi foods diproduksi di Jakarta. PT. Unilever pusat mengawasi jalannya kegiatan dari divisi ini dan memonitor segala aktivitas atau area penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.



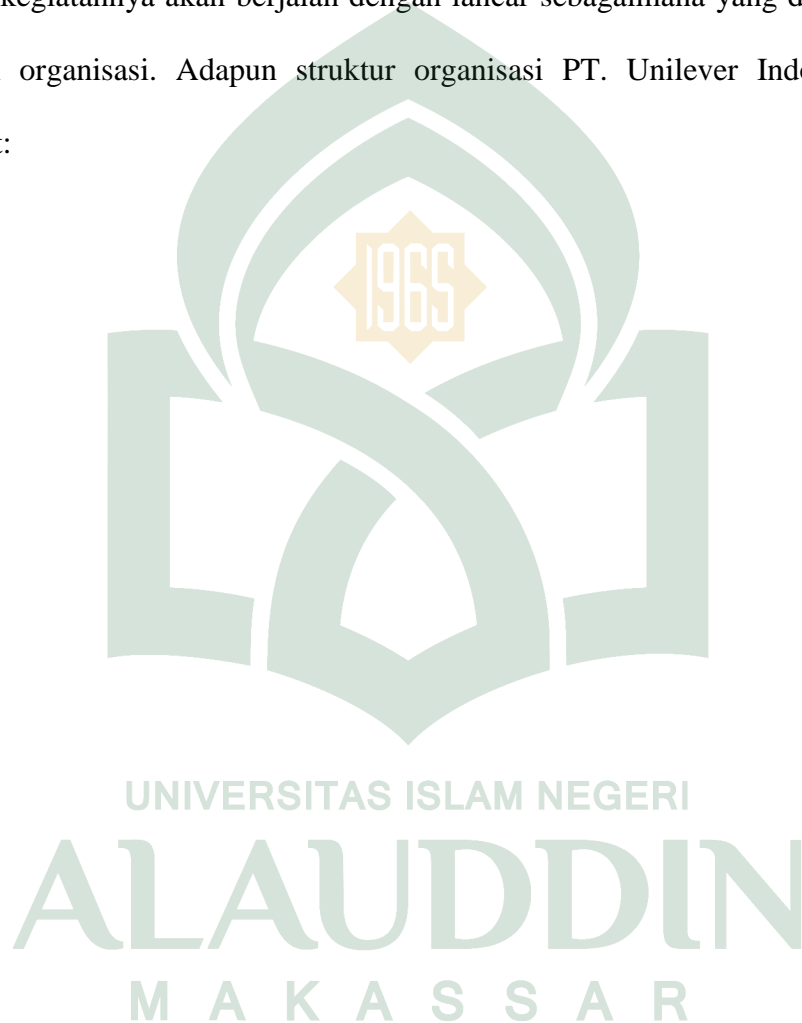
Gambar 4.1
Lokasi Kegiatan PT. Unilever Indonesia Tbk.

B. Struktur Organisasi

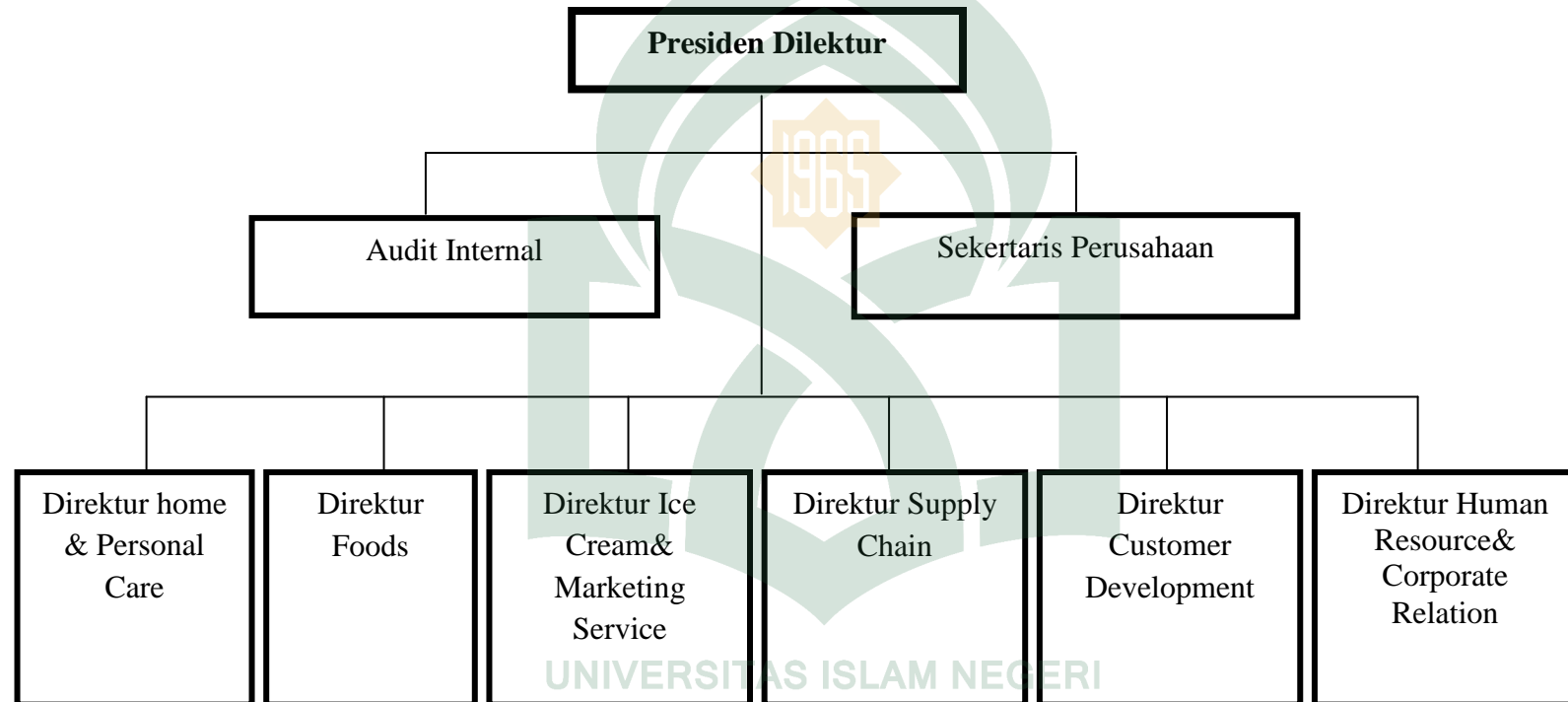
Dalam suatu perusahaan diperlukan adanya kegiatan-kegiatan manajemen yang baik dan terarah. Salah satu fungsi manajemen itu adalah pengorganisasian, yaitu suatu proses penentuan dan pengelompokan peraturan dan macam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada tanggung jawab masing-masing bagian sehingga mempermudah pimpinan untuk mengadakan pengawasan dan meminta tanggung jawab atas tugas yang telah

dibebankan pada masing-masing bagian, menetapkan wewenang secara langsung didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas.

Dengan adanya penyusunan organisasi tersebut PT. Unilever Indonesia Tbk dalam kegiatannya akan berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan oleh sebuah organisasi. Adapun struktur organisasi PT. Unilever Indonesia sebagai berikut:



**Struktur Organisasi
PT. Unilever Indonesia Tbk**



Sumber: PT. Unilever Indonesia Tbk

Gambar 4.2
Struktur Organisasi
PT. Unilever Indonesia Tbk

1. Deskripsi Tugas

a) Presiden Direktur

Presiden direktur bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan direksi dalam menjalankan perseroan, untuk melakukan tugas-tugas lain sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan dari waktu ke waktu dan memberi nasehat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain seperti ditentukan dalam anggaran dasar perseroan. Dewan komisaris mengadakan rapat sedikitnya empat kali setahun dan setiap waktu bilamana dipandang perlu sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Panggilan rapat dapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dilakukan ditempat kedudukan perseroan atau ditempat kegiatan usaha wilayah Republik Indonesia. Risalah rapat dibuat dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perseroan dan fungsi sebagai berikut sah mengenai pembahasan dan keputusan yang diambil dalam rapat tersebut. Dewan Komisaris mengadakan empat kali rapat pada tahun 2008 dengan persentase kehadiran 95%.

b) Dewan Komisaris

Tugas utama dewan komisaris adalah mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perusahaan. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, dewan komisaris memiliki sepuluh anggota dewan komisaris yang terdiri dari satu orang sebagai komisaris utama, enam anggota komisaris dan

tiga anggota komisaris independen yang tidak terafiliasi dengan direksi dan dewan komisaris atau pemegang saham pengendali.

- 1) Presiden Komisaris : Jan Zijderveld
- 2) Komisaris Independen : Theodore Permadi Rachmat
- 3) Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto
- 4) Komisaris Independen : Cyrillus Harinowo
- 5) Komisaris Independen : Bambang Subianto

c) Dewan Direksi

- 1) Dewan direksi terdiri dari satu orang presiden direktur, empat orang direktur. Tugas utama dari direksi adalah menentukan usaha sebagai pimpinan umum dalam mengelola perusahaan, memegang kekuasaan secara penuh dan tanggung jawab terhadap pemegang perusahaan secara keseluruhan, menentukan kebijakan yang dilandaskan perusahaan, melakukan penjadwalan seluruh kegiatan perusahaan. Tanggung jawab dari direksi adalah untuk mengelolah usaha perseroan sesuai anggaran dasar. Anggota Direksi presiden Direktur: Maurits Daniel Rudolf Lalisang
- 2) Direktur : Graeme David Pitkethly
- 3) Direktur : Mohammad Effendi Soeparsono
- 4) Direktur : Joseph Bataona
- 5) Direktur : Surya Dharma Mandala
- 6) Direktur : Debora Herawati Sandrac
- 7) Direktur : Okty Damayanti.

d) Sekretaris

Tanggung jawab Sekretaris perusahaan antara lain adalah:

- 1) membantu kepatuhan perseroan terhadap undang-undang perseroan terbatas, anggaran Dasar ketentuan modal dan peraturan lain yang terkait, dan hubungan erat dengan Corporate Legal Service.
- 2) Melakukan komunikasi secara bersekala dengan instansi pemerintah dan para pelaku pasar modal yang berhubungan dengan permasalahan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi, dan transaksi material.
- 3) Memberikan informasi terkini mengenai perseroan kepada para pemegang saham, media, investor, analis dan masyarakat umum secara rutin.
- 4) Menghadiri semua rapat Direksi dan Dewan Komisaris dan mencatat risalah rapat: memberitahukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang perubahan peraturan dan implikasinya.

e) Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Group Audit Manager, dibantu oleh beberapa auditor internal dan diatur dengan piagam audit internal. Piagam tersebut menjelaskan struktur unit audit internal, kewajiban, dan tanggung jawab auditor internal dan semua anggota unit audit internal setuju untuk memenuhi sesuai dengan prinsip bisnis unilever. Ketua unit audit internal ditunjuk oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, tanggung jawab langsung kepada presiden direktur. Unit Audit Internal dalam melaksanakan kewajibannya berhubungan erat dengan Komit Audit.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Keuangan

Tujuan analisis keuangan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan pada perusahaan di bidang keuangan. Dengan diketahuinya aspek-aspek yang kuat dan yang lemah, maka manajemen dapat mengambil keputusan demi kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Data penelitian didasarkan pada laporan keuangan PT. Unilever Indonesia periode 2005 – 2009, adalah sebagai berikut :

1. Return On Investmen (ROI)

Analisis rasio Return On Investmen (ROI) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting karena merupakan salah satu teknik analisis yang bersifat menyeluruh (comprehensive). Analisis rasio Return On Investment (ROI) merupakan teknik analisis yang lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Return On Investment (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan investasi yang ditanamkan dalam total asset yang digunakan untuk memperoleh keuntungan. Rumus untuk menghitung ROI adalah :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Setelah bunga \& pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$1) \text{ Tahun 2005} = \frac{1.440.485}{3.842.351} \times 100\%$$

$$= 0,3748968 \times 100\%$$

$$= 37.48968$$

$$2) \text{ Tahun 2006} = \frac{1.721.595}{4.626.000} \times 100\%$$

$$= 0,3721563 \times 100\%$$

$$= 37,21563$$

$$3) \text{ Tahun 2007} = \frac{1.962.147}{5.333.406} \times 100\%$$

$$= 0,3678975 \times 100\%$$

$$= 36,78975$$

$$4) \text{ Tahun 2008} = \frac{2.407.231}{6.504.736} \times 100\%$$

$$= 0,3700736 \times 100\%$$

$$= 37,00736$$

$$5) \text{ Tahun 2009} = \frac{3.055.821}{7.484.990} \times 100\%$$

$$= 0,4082598 \times 100\%$$

$$= 40,82598$$

Tabel. 5.1 Perhitungan Return On Investment (ROI) PT.Unilever Indonesia Tbk
Periode 2005 - 2009

| Periode | Laporan Keuangan | | |
|---------|---|-----------------------------|-----------------------------------|
| | Total Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rp) | Total Aktiva (Jutaan Rp) | <i>Return On Investmen</i> (%) |
| 2005 | 1.440.485 | 3.842.351 | 37,48968 |
| 2006 | 1.721.595 | 4.626.000 | 37,21563 |
| 2007 | 1.962.147 | 5.333.406 | 36,78975 |
| 2008 | 2.407.231 | 6.504.736 | 37,00736 |
| 2009 | 3.055.821 | 7.484.990 | 40,82598 |

Sumber : *unvr.co.id*, 2005-2009 (data olahan)

Pada tabel diatas, terlihat kondisi *Return On Investmen* (ROI) pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Nilai *Return On Investment* terendah pada tahun 2007 sebesar 36,78975. Sedangkan pada tahun 2005 sebesar 37,48968 dan Tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 37,21563, hal ini dikarenakan laba bersih yang diperoleh sangat kecil dan menghasilkan penjualan yang tidak terlalu tinggi. Pada tahun 2008 sebesar 37,00736 atau mengalami peningkatan. Sedangkan nilai tertinggi yaitu pada tahun 2009 sebesar 40,82598, hal ini dikarenakan laba bersih yang diperoleh sangat besar dan menghasilkan penjualan yang baik pula.

2. Net Profit Margin (NPM)

NPM (margin laba bersih) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Rumus dari NPM adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah bunga \& pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$1) \text{ Tahun 2005} = \frac{1.440.485}{9.992.135}$$

$$= 0,14416$$

$$2) \text{ Tahun 2006} = \frac{1.721.595}{11.335.241}$$

$$= 0,15187$$

$$3) \text{ Tahun 2007} = \frac{1.962.147}{12.544.901}$$

$$= 0,15640$$

$$4) \text{ Tahun 2008} = \frac{2.407.231}{15.577.811}$$

$$= 0,15452$$

$$5) \text{ Tahun 2009} = \frac{3.055.821}{18.246.872}$$

$$= 0,16747$$

Tabel 5.2 Perhitungan Net Profit Margin (NPM) PT. Unilever Indonesia Tbk
Periode 2005 – 2009

| Periode | Laporan Keuangan | | |
|---------|---|--|-------------------------------------|
| | Total Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rp) | Total Penjualan Bersih (Jutaan Rp) | <i>Net Profit Margin</i> (%) |
| 2005 | 1.440.485 | 9.992.135 | 0,14416 |
| 2006 | 1.721.595 | 11.335.241 | 0,15187 |
| 2007 | 1.962.147 | 12.544.901 | 0,15640 |
| 2008 | 2.407.231 | 15.577.811 | 0,15452 |
| 2009 | 3.055.821 | 18.246.872 | 0,16747 |

Sumber : *unvr.co.id*, 2005-2009 (data olahan)

Pada tabel diatas, terlihat kondisi *Net Profit Margin* pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Nilai *Net Profit Margin* terendah pada tahun 2005 sebesar 0,14416, tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 0,15187 di karenakan laba bersih yang diperoleh meningkat sebanding dengan total penjualan yang di hasilkan. Pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 0,15640 hal ini dikarenakan. Pada tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 0,15452 dikarenakan laba bersih yang diperoleh sangat kecil sedangkan penjualan yang terlalu tinggi. Sedangkan nilai tertinggi yaitu pada tahun 2009 sebesar 0,16747 hal ini dikarenakan laba bersih yang diperoleh sangat besar dan menghasilkan penjualan yang baik pula sehingga menghasilkan NPM yang tinggi.

3. Return Saham

Return adalah tingkat pengembalian yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Return saham dapat di hitung menggunakan rumus :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

$$\begin{aligned} 1) \text{ Tahun 2005} &= \frac{4.275 - 3.300}{3.300} \\ &= 0,29546 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Tahun 2006} &= \frac{6.600 - 4.275}{4.275} \\ &= 0,54385 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Tahun 2007} &= \frac{6.750 - 6.600}{6.600} \\ &= 0,02272 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Tahun 2008} &= \frac{7.800 - 6.750}{6.750} \\ &= 0,15556 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \text{ Tahun 2009} &= \frac{11.050 - 7.800}{7.800} \\ &= 0,41667 \end{aligned}$$

**Tabel 5.3 Perhitungan Return Saham PT. Unilever Indonesia Tbk.
Periode 2005-2009**

| Periode | Harga Saham Penutup | | |
|---------|-----------------------------------|---------------------------------|----------------------------|
| | Harga saham sebelumnya (Rp) | Harga saham sekarang (Rp) | <i>Return Saham</i> (%) |
| 2005 | 3.300 | 4.275 | 0,29546 |
| 2006 | 4.275 | 6.600 | 0,54385 |
| 2007 | 6.600 | 6.750 | 0,02272 |
| 2008 | 6.750 | 7.800 | 0,15556 |
| 2009 | 7.800 | 11.050 | 0,41667 |

Sumber : *unvr.co.id*, 2005-2009 (data olahan)

Return saham PT Unilever Indonesia Tbk dari periode 2005-2009 juga berfluktuasi. Pada tahun 2005 return saham sebesar 0,29546 %. Pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 0,54385 % yang menjadi paling tinggi dibandingkan dengan *Return* saham periode yang lainnya. Sedangkan yang paling rendah pada tahun 2007 sebesar 0,02272 % hal ini dikarenakan harga saham sekarang dan harga saham sebelumnya hampir sama atau tidak terlalu besar perbedaannya. Pada tahun 2008 return saham kembali mengalami peningkatan menjadi 0,15556 % dikarenakan harga saham mengalami perubahan. Dan pada tahun 2009 return saham kembali meningkat menjadi 0,41667 dikarenakan oleh perbedaan harga saham sebelumnya dan harga saham sekarang cukup signifikan

B. Analisis Statistik

Berikut akan diuraikan hasil analisis sehubungan dengan data yang diperoleh dan tujuan dari penelitian ini. Dalam hal memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan sekaligus untuk memperoleh jawaban berdasarkan hipotesis, maka dari data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian variabel disiplin preventif (X_1), variabel disiplin korektif (X_2), dan variabel produktivitas kerja selanjutnya akan dianalisis.

1. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisa statistik regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan program SPSS 17, maka perhitungan regresi linier berganda adalah

Tabel. 5.4 Hasil Perhitungan Return On Investmen (ROI) dan Net Profit Margin (NPM) PT.Unilever Indonesia Tbk. Periode 2005 - 2009

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | |
| 1 | (Constant) | 1.579 | 2.661 | | .613 |
| | ROI | .109 | .104 | .885 | .405 |
| | NPM | -14.568 | 20.663 | -.596 | .554 |

a. Dependent Variable: Return

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di peroleh persamaan hasil linier regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,579 + 0,109X_1 - 14,568X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan :

- 1) Koefisien konstanta (a) sebesar 1,579 yang berarti bahwa jika tidak ada pengaruh variabel independen yaitu *Return On Investmen (ROI)* dan *Net Profit Margin (NPM)* maka *return* saham sebesar 1,579%.
- 2) Koefisien regresi untuk *Return On Investment (ROI)* sebesar 0,109 yang berarti bahwa setiap perubahan 1% *ROI*, maka *return* saham akan mengalami peningkatan 0,109%.
- 3) Koefisien regresi untuk *Net Profit Margin (NPM)* sebesar -14,568 yang berarti setiap perubahan 1% *NPM*, maka *return* saham akan mengalami penurunan -14,568%. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi *return* saham di anggap tetap.

2. Koefisien Determinasi

Setelah memperoleh nilai koefisien b_1 dan b_2 serta persamaan garis regresinya, maka untuk mengukur signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap variabel Y dengan cara menghitung koefisiennya sebagai berikut :

Tabel. 5.5 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.

| Model Summary ^b | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .596 ^a | .356 | -.288 | .23399377 | .356 | .552 | 2 | 2 | .644 |

a. Predictors: (Constant), *NPM*, *ROI*

b. Dependent Variable: *Return*

Dari tabel 5.5 diatas, koefisien determinasi diperoleh nilai *R square* 0,356, artinya ada pengaruh antara Return On Investmen (*ROI*) dan Net Profit Margin (*NPM*) terhadap *Return* saham yaitu 35,6%, sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan nilai *R* 0,569 menandakan adanya hubungan linier positif antara variabel *ROI* dan *NPM* dalam meningkatkan Return Saham. Rendahnya tingkat Return On Investmen (*ROI*) dan Net Profit Margin (*NPM*) pada periode 2005-2009 di karenakan harga saham sekarang dan sebelumnya berfluktuasi. Maka, disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Return On Investmen (*ROI*) dan Net Profit Margin (*NPM*) terhadap Return saham PT. Unilever Indonesia. Tbk

3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi atau *r* bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan variabel *Y*. Dengan menggunakan SPSS 17, maka perhitungan korelasi dapat dilihat di Tabel 5.6 sebagai berikut :

Tabel. 5.6 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi

| Correlations | | Return | ROI | NPM |
|---------------------|--------|--------|-------|-------|
| Pearson Correlation | Return | 1.000 | .442 | .060 |
| | ROI | .442 | 1.000 | .742 |
| | NPM | .060 | .742 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | Return | . | .228 | .462 |
| | ROI | .228 | . | .076 |
| | NPM | .462 | .076 | . |
| N | Return | 5 | 5 | 5 |
| | ROI | 5 | 5 | 5 |
| | NPM | 5 | 5 | 5 |

Dari Tabel 5.6 menunjukkan nilai $r = 0,060$, dari hasil yang diperoleh diatas dapat dilihat adanya hubungan linier positif yang artinya semakin besar ROI dan NPM maka akan meningkatkan Return saham. Dapat disimpulkan, bahwa ROI dan NPM memiliki hubungan yang sangat kuat. Hal tersebut dikarenakan ROI dan NPM adalah beberapa cara untuk mengetahui sumber pendapatan utama dari perusahaan yang memberikan kontribusi terhadap return saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

4. Uji F (Uji Secara Serentak)

Untuk menguji koefisien regresi secara menyeluruh digunakan uji F (uji secara serentak) dengan tingkat kepercayaan 95 % atau $\alpha = 0,05$ dengan proses pengujian sebagai berikut :

1. $F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak H_a diterima, berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (signifikan).
2. $F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima H_a ditolak, berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y (tidak signifikan).

Dimana :

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang berarti antara variabel X_1 dan X_2
Terhadap variabel Y.

H_a = Terdapat hubungan yang berarti antara variabel X_1 dan X_2
Terhadap variabel Y.

Tabel 5.7 Anova

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | .060 | 2 | .030 | .552 | .644 ^a |
| | Residual | .110 | 2 | .055 | | |
| | Total | .170 | 4 | | | |

a. Predictors: (Constant), NPM, ROI

b. Dependent Variable: Return

Tabel hasil perhitungan di atas diperoleh hasil nilai F sebesar 0.552 dengan nilai probabilitas atau signifikan sebesar 0,644.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dengan cara uji signifikansi (pengaruh nyata) antara variabel dependen dan variabel independen secara parsial. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh yang signifikan variabel independen (Return on Investmen dan Net Profit Margin) terhadap variabel dependen (Return Saham), maka digunakan pengujian hipotesis uji-t pada ketentuan apabila p-value > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sebaliknya bila p-value < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Setelah variabel-variabel dapat diketahui melalui program SPSS 17 for Windows, maka perumusan H_0 dan H_a dapat ditulis sebagai berikut:

- $H_0 : \rho = 0$, Return On Investmen dan Net Profit Margin tidak mempunyai pengaruh terhadap Return saham pada PT. unilever Indonesia. Tbk.

- $H_a : \rho \neq 0$, Return On Investmen dan Net Profit Margin mempunyai pengaruh terhadap Return saham pada PT. unilever Indonesia. Tbk.

Pada Tabel 5.4 dapat dilihat hasil uji signifikansi dari ketiga variabel (X_1) dari tahun 2005-2009 sebesar 0,405 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini disimpulkan bahwa *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan Variabel (X_2) dari tahun 2005-2009 sebesar 0,554 besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini disimpulkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dengan demikian hipotesis ditolak dalam hal ini hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Investment (ROI)* dan *Net Profit Margin (NPM)* tidak memengaruhi *return* saham. Dari beberapa pendapat dari teori bahwa ROI dan NPM keuangan diharapkan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan pemegang saham dalam hal ini *return* saham. Hal ini berarti *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* memiliki hubungan dengan *return* saham. Tetapi hasil penelitian ini malah menunjukkan penggunaan *Return On Investment* dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, berarti tidak sesuai teori yang mendasarinya. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk objek penelitian PT. Unilever Indonesia Tbk dalam periode penelitian 2005-2009 dan tidak dapat diberlakukan secara umum kepada industri perusahaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari persamaan regresi linear berganda di peroleh $Y = 1,579 + 0,109X_1 - 14,568X_2 + e$, yang dapat dijelaskan :

1. Koefisien konstanta (a) sebesar 1,579 yang berarti bahwa jika tidak ada pengaruh variabel independen yaitu *Return On Investmen (ROI)* dan *Net Profit Margin (NPM)* maka *return* saham sebesar 1,579%.
2. Koefisien regresi untuk *Return On Investment (ROI)* sebesar 0,109 yang berarti bahwa setiap perubahan 1% ROI, maka *return* saham akan mengalami peningkatan 0,109%.
3. Koefisien regresi untuk *Net Profit Margin (NPM)* sebesar -14,568 yang berarti setiap perubahan 1% NPM, maka *return* saham akan mengalami penurunan -14,568%. Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi *return* saham di anggap tetap.

Dari hasil koefisien determinasi diperoleh nilai *R square* 0,356, artinya ada pengaruh antara *Return On Investmen (ROI)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return* saham yaitu 35,6%, sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan nilai *R* 0,569 menandakan adanya hubungan linier positif antara variabel ROI dan NPM dalam meningkatkan *Return* Saham. Rendahnya tingkat *Return On Investmen (ROI)* dan *Net Profit Margin (NPM)*

pada periode 2005-2009 di karenakan harga saham sekarang dan sebelumnya berfluktuasi.

Dari hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai $r = 0,060$, dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dilihat adanya hubungan linier positif yang artinya semakin besar ROI dan NPM maka akan meningkatkan Return saham.

Dari hasil uji F (uji serentak) dengan tingkat kepercayaan 95 % atau $\alpha = 0,05$, diperoleh hasil nilai F sebesar 0.552 dengan nilai probabilitas atau signifikan sebesar 0,644. Dari ketiga variabel, (X_1) dari tahun 2005-2009 sebesar 0,405 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini disimpulkan bahwa *Return On Investment (ROI)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan Variabel (X_2) dari tahun 2005-2009 sebesar 0,554 besar dari $\alpha = 0,05$. Hal ini disimpulkan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Return On Investment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap *Profitabilitas* pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2005-2009 dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Return On Investment (ROI) dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *Profitabilitas*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pengaruh *Return On Investment (ROI)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *return* saham PT. Unilever Indonesia.Tbk, maka penulis memberikan saran-saran kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan profit yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang telah *go public* mengupayakan meningkatkan EPS (*Earning Per Share*) agar saham tersebut menjadi prioritas investor dalam membeli sahamnya. Agar laba perusahaan meningkat dan *return* saham juga meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya :

- a. Sebaiknya menggunakan metode sampel yang berbeda, dengan demikian diharapkan memberikan kontribusi informasi yang lebih baik dan akurat untuk penelitian selanjutnya.
- b. Menggunakan sampel dengan karakteristik perusahaan yang lebih beragam, dan periode pengamatan yang lebih lama.
- c. Diharapkan untuk lebih memperluas jangkauan penelitian serta mencari faktor-faktor lain yang mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap *return* saham perusahaan.
- d. Adanya interpretasi yang bersifat subyektif dalam mengukur *return* saham.

3. Bagi investor sebelum mengambil keputusan investasi dalam menilai *return* saham maka selain memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor *Return On Investment (ROI)* dan *Net Profit Margin (NPM)* tetapi investor juga perlu memerhatikan faktor-faktor lain selain dua faktor di atas baik faktor internal maupun eksternal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin, 2004. *Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Ang, Robert, 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Bastian, Indra dan Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*, Edisi 1; Jakarta: Salemba Empat
- Departemen Agama RI, 2005. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Sigma.
- Dergibson, 2002. *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Halim, Abdul, 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Hartanto, D, 2004. *Akuntansi Untuk Usahawan*. Jakarta: Intermedia.
- Hartono, J, 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi V, Yogyakarta: BPFE UGM
- Husnan, Suad, 1994. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi I; Yogyakarta: AMP YKPN.
- Jogiyanto, 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Cet. 1; Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Martono dan Agus Harjito, 2008. *Manajemen Keuangan*. Cet. 7, Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyadi, 2000. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Munawir, 2000. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi keempat, Yogyakarta : Liberti Yogyakarta, 2000
- Riyanto, Bambang, 2004. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cet. VII; Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, R. Agus, 1996. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.

Sugiono, Arif dan Edy Untung, 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Cet. I. Jakarta: PT. Grasindo.

Sunariyah, 2003. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi III; Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sutrisno. 2000, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia.

Syamsudin, Lukman, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Rineka Cipta: Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I; Yogyakarta: BPFE

Quraish Shihab, 2002. M. Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran. Volume XIV. Jakarta: Lentera Hati.



HASIL REGRESI

Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|--------|------------|----------------|---|
| Return | .2868520 | .20614199 | 5 |
| ROI | 37.8656800 | 1.67493699 | 5 |
| NPM | .1548840 | .00843988 | 5 |

Correlations

| | | Return | ROI | NPM |
|---------------------|--------|--------|-------|-------|
| Pearson Correlation | Return | 1.000 | .442 | .060 |
| | ROI | .442 | 1.000 | .742 |
| | NPM | .060 | .742 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | Return | . | .228 | .462 |
| | ROI | .228 | . | .076 |
| | NPM | .462 | .076 | . |
| N | Return | 5 | 5 | 5 |
| | ROI | 5 | 5 | 5 |
| | NPM | 5 | 5 | 5 |

Variables Entered/Removed

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------|-------------------|---------|
| 1 | NPM, ROI ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .596 ^a | .356 | -.288 | .23399377 | .356 | .552 | 2 | 2 | .644 |

a. Predictors: (Constant), NPM, ROI

b. Dependent Variable: Return

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | .060 | 2 | .030 | .552 | .644 ^a |
| | Residual | .110 | 2 | .055 | | |
| | Total | .170 | 4 | | | |

a. Predictors: (Constant), NPM, ROI

b. Dependent Variable: Return

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.579 | 2.661 | | .593 | .613 | | | | | |
| | ROI | .109 | .104 | .885 | 1.046 | .405 | .442 | .595 | .593 | .450 | 2.222 |
| | NPM | -14.568 | 20.663 | -.596 | -.705 | .554 | .060 | -.446 | -.400 | .450 | 2.222 |

a. Dependent Variable: Return

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimensi on | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
|-------|------------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|
| | | | | (Constant) | ROI | NPM |
| 1 | 1 | 2.998 | 1.000 | .00 | .00 | .00 |
| | 2 | .001 | 49.727 | .76 | .01 | .34 |
| | 3 | .000 | 80.865 | .24 | .99 | .66 |

a. Dependent Variable: Return

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|-------------|------------|-------------|----------------|---|
| Predicted Value | .1476275 | .4257953 | .2868520 | .12295519 | 5 |
| Std. Predicted Value | -1.132 | 1.130 | .000 | 1.000 | 5 |
| Standard Error of Predicted Value | .115 | .234 | .175 | .052 | 5 |
| Adjusted Predicted Value | .1701866 | 10.0811090 | 2.4059907 | 4.31408514 | 5 |
| Residual | -.12490752 | .28386280 | .00000000 | .16545858 | 5 |
| Std. Residual | -.534 | 1.213 | .000 | .707 | 5 |
| Stud. Residual | -1.373 | 1.392 | -.453 | 1.127 | 5 |
| Deleted Residual | -9.66443920 | .37366337 | -2.11913867 | 4.24565973 | 5 |
| Stud. Deleted Residual | -4.063 | 5.555 | -.275 | 3.592 | 5 |
| Mahal. Distance | .161 | 3.196 | 1.600 | 1.341 | 5 |
| Cook's Distance | .008 | 568.085 | 114.723 | 253.446 | 5 |
| Centered Leverage Value | .040 | .799 | .400 | .335 | 5 |

a. Dependent Variable: Return

RIWAYAT HIDUP



Nurfitri Asriani lahir pada tanggal 16 April 1989 di Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Arifin Bontong dan Andi Syawal.

Tahun 1995 memulai pendidikan di Sekolah Dasar Inpres 113 Balang II Jeneponto, dan lulus pada tahun 2001. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Binamu Jeneponto dan lulus pada tahun 2004. Pada tahun yang sama melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Binamu Jeneponto dan lulus pada tahun 2007.

Masuk di Perguruan Tinggi pada tahun 2007 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Manajemen Ekonomi melalui jalur PMJK.

Pada tahun 2012 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar di Desa Kareloe, Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan selama dua bulan sejak bulan Maret hingga bulan Mei 2012.